

---

**Problematika Sistem Pendidikan Nasional**

---

<sup>1\*</sup>Heri Juhara, <sup>2</sup>Asep Nugraha Jaya Pamungkas, <sup>3</sup>Tresna Ridwan Firmansyah,

<sup>4</sup>Imas Siti Patimah, <sup>5</sup>Asep Saeful Bahri

<sup>1,2,3,4</sup>STAI Bhakti Persada Majalaya Bandung

<sup>5</sup>STAI Miftahul Huda Subang

[herijuhara438@gmail.com](mailto:herijuhara438@gmail.com), [anjp.hu@gmail.com](mailto:anjp.hu@gmail.com), [tresna0305@gmail.com](mailto:tresna0305@gmail.com),  
[nisaherdianaqayyumi@gmail.com](mailto:nisaherdianaqayyumi@gmail.com), [asepsaefulbahri53@gmail.com](mailto:asepsaefulbahri53@gmail.com)

---

**Info Artikel****Keyword:**

Issues and National  
Education System

**Kata Kunci:**

Problematika dan  
Sistem Pendidikan  
Nasional

---

**Abstract**

*The Indonesian national education system faces various challenges despite undergoing several changes since independence. The main issues that remain include the uneven quality of teaching between urban and rural areas, as well as the mismatch between the curriculum and the needs of industry and technological development. Although educational access has increased, the quality of education at various levels is still considered low, and the utilization of technology in education is limited, especially in remote areas. This study aims to analyze these issues and identify solutions to improve the quality of education in Indonesia. Using a descriptive qualitative approach through literature studies and interviews with education experts, this research identifies four main issues: unequal education quality, curriculum mismatch with the workforce, technological challenges in education, and socio-economic barriers to educational access. To address these issues, this study proposes enhancing teacher capacity, equitable distribution of technology, curriculum reform, and inclusive policies to reduce educational disparities. Thus, this research provides insights on how Indonesia's education system can be adapted to meet the demands of the times, to be more relevant and effective in facing the challenges of globalization and technological advancements.*

---

**Abstrak**

Sistem pendidikan nasional Indonesia menghadapi berbagai tantangan meskipun telah mengalami sejumlah perubahan sejak kemerdekaan. Masalah utama yang masih ada termasuk ketidakmerataan kualitas pengajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi. Meskipun akses pendidikan meningkat, kualitas pendidikan di berbagai jenjang masih terbilang rendah, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan terbatas, terutama di daerah terpencil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah tersebut dan mengidentifikasi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan wawancara dengan ahli pendidikan, penelitian ini menemukan empat masalah utama: kualitas pendidikan yang tidak merata, ketidaksesuaian kurikulum dengan dunia kerja, tantangan teknologi dalam pendidikan, dan hambatan sosial ekonomi dalam akses pendidikan. Untuk mengatasi masalah-

masalah ini, penelitian ini mengusulkan peningkatan kapasitas guru, distribusi teknologi yang merata, reformasi kurikulum, serta kebijakan inklusif untuk mengurangi ketimpangan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana sistem pendidikan Indonesia dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman, agar lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan nasional Indonesia telah melalui berbagai perubahan sejak kemerdekaan, namun berbagai tantangan mendasar masih tetap ada hingga saat ini. Pendidikan di Indonesia dihadapkan pada sejumlah masalah yang mempengaruhi kualitas dan distribusi pendidikan secara keseluruhan (Juventia et al., 2024). Salah satu masalah utama adalah ketidakmerataan kualitas pengajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan, yang mengakibatkan ketimpangan dalam akses pendidikan. Meskipun ada kemajuan signifikan dalam hal aksesibilitas pendidikan di seluruh Indonesia, kualitas pendidikan yang disediakan di berbagai jenjang masih terbilang rendah, dan sering kali tidak sesuai dengan standar yang diharapkan (Maula et al., 2023). Laporan Bank Dunia (2020) menunjukkan bahwa meskipun angka partisipasi pendidikan semakin meningkat, banyak daerah yang masih menghadapi tantangan besar dalam menyediakan pendidikan berkualitas yang setara (Ayuningtyas, 2021).

Selain itu, ada ketidaksesuaian antara kurikulum yang diterapkan di sekolah dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi yang pesat. Generasi muda di Indonesia, yang tumbuh dalam era digital, sering kali merasa bahwa pendidikan yang mereka terima tidak sesuai dengan kebutuhan mereka di dunia kerja yang semakin kompetitif (Sakinah et al., 2024). Di sisi lain, meskipun teknologi pendidikan memiliki potensi yang besar untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Indonesia masih terbilang terbatas (Astuti, n.d.). Sekolah-sekolah, terutama di daerah terpencil, masih kekurangan akses terhadap fasilitas teknologi yang memadai, yang semakin memperburuk ketidaksetaraan dalam sistem pendidikan (Patandung et al., 2022).

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, globalisasi dan perkembangan teknologi memaksa sistem pendidikan nasional untuk menyesuaikan diri dengan dinamika zaman yang semakin cepat berubah (Amalia et al., 2024). Hal ini menuntut inovasi dalam cara-cara pengajaran dan adaptasi kurikulum agar dapat relevan dengan kebutuhan global dan kemajuan teknologi. Namun, meskipun sejumlah upaya reformasi pendidikan telah dilakukan, sistem pendidikan Indonesia belum sepenuhnya mampu menghadapi tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sistem pendidikan nasional, dengan fokus pada kualitas pengajaran, ketidakmerataan akses pendidikan, serta ketidaksesuaian antara kurikulum dan kebutuhan dunia industri. Penelitian ini juga mengidentifikasi peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta menawarkan solusi untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, artikel ini mencoba untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana pendidikan nasional dapat

diubah untuk memenuhi tuntutan zaman, agar lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang ada (Kabupaten, 2023).

Salah satu aspek penting yang perlu dicermati adalah bagaimana sistem pendidikan Indonesia dapat lebih mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran, serta bagaimana kurikulum dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang. Dalam penelitian ini, penulis akan memetakan permasalahan yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia, dan mengusulkan solusi (Bahani1 et al., 2024)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Fiantika et al., 2022), dengan metode studi literatur untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam sistem pendidikan nasional. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen kebijakan pendidikan, laporan riset pendidikan nasional, serta artikel dan jurnal terkait (Humaniora, 2005; Pugu et al., 2024). Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan wawancara mendalam dengan para ahli pendidikan dan praktisi di bidang pendidikan untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode konten analisis untuk menilai tema-tema utama dalam permasalahan pendidikan yang muncul dari berbagai sumber (Medica et al., 2020).

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional Indonesia saat ini menghadapi empat masalah utama:

### **1. Kualitas Pendidikan yang Tidak Merata**

Meskipun akses pendidikan semakin meluas, kualitasnya sangat bervariasi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Banyak sekolah di daerah terpencil yang masih kekurangan sumber daya, fasilitas, dan pengajaran yang berkualitas. Hal ini memperburuk kesenjangan sosial yang sudah ada.

### **2. Ketidakesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja**

Kurikulum yang diajarkan di sekolah-sekolah belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi. Lulusan sekolah sering kali tidak siap menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis, yang menuntut keterampilan praktis yang lebih terfokus.

### **3. Tantangan Teknologi dalam Pendidikan**

Meskipun teknologi dapat berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, implementasinya di banyak sekolah di Indonesia masih terbatas. Sekolah-sekolah di daerah terpencil kurang memiliki fasilitas dan akses terhadap teknologi yang memadai, yang menyebabkan ketimpangan dalam pembelajaran.

### **4. Masalah Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Akses Pendidikan**

Masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial ekonomi masih menjadi hambatan besar dalam akses pendidikan. Banyak anak-anak dari keluarga miskin yang tidak mampu melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, yang memperburuk masalah ketidakmerataan pendidikan.

## **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini, kami mengidentifikasi bahwa meskipun Indonesia telah membuat kemajuan dalam meningkatkan akses pendidikan, kualitas dan relevansi pendidikan tetap menjadi masalah utama. Untuk mengatasi masalah kualitas pendidikan, terutama di daerah terpencil, perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru, penyediaan fasilitas yang memadai, dan peningkatan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri dan teknologi. Pemerintah perlu mempercepat distribusi teknologi dan perangkat pembelajaran digital ke seluruh wilayah untuk mengurangi ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Selain itu, reformasi kurikulum harus dilakukan untuk mencocokkan keterampilan yang diajarkan di sekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri, terutama di bidang teknologi dan inovasi. Kemitraan antara sekolah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan tinggi juga perlu diperkuat untuk memperbaiki kesenjangan keterampilan yang ada.

Akhirnya, untuk mengatasi masalah sosial ekonomi yang menghambat akses pendidikan, pemerintah harus memperhatikan kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Program beasiswa, bantuan pendidikan, dan peningkatan kualitas pendidikan di daerah tertinggal menjadi langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih adil dan merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Lestari, S. R., Mulyana, A., & Suryakencana, H. U. (2024). *Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Menurut Perspektif Hukum dan Sosiologi Pendidikan*. 2, 1–16.
- Astuti, Y. D. (n.d.). *Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan*. 5(2), 1071–1080.
- Ayuningtyas, I. (2021). *KETIMPANGAN AKSES PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TIMUR*. 6, 117–129.
- Bahani1, F. N., & Kholid, M. H. (2024). Pendidikan dan Teknologi: Optimalkan Pembelajaran di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2835–2839. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1141>
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Humaniora, S. (2005). *Gumilar Rusliwa Somantri*. 9(2), 57–65.
- Juventia, D., & Yuan, S. A. (2024). Ketimpangan Sosial Dalam Bidang Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 418–427. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2335>
- Kabupaten, C. (2023). *Journal of Educational Technology , Curriculum , Learning , and Communication Implementasi Adaptasi Teknologi Mahasiswa Kampus Mengajar*. 3, 1–6.
- Maula, I., Leonardo Sari, A., Sisfiani Sarimin, D., S Rondonuwu, R. H., Al-Hikmah, S., Dua, B., Sirampog, K., Brebes, K., Tengah, J., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Nasution No, J. A., Bandung, K., Barat, J., Kesehatan kementerian Kesehatan Manado, P., & W Mongisidi Malalayang II Manado, J. R. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 05(04), 13153–13165.
- Medica, P., Husada, F., Ustiawaty, J., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana,

- D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). *Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional Pendahuluan Metode*. 12(2), 794–805.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sakinah, L., & Alyasari, S. A. (2024). *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah : Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan*. 2(1).